

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Kudus

1. Sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Demak

Majelis Taklim Roudlotul Mubarak didirikan pada kira kira bulan Romadhon tahun 2002. Pendirian majelis taklim ini berawal dari rasa keprihatinan para orang tua dalam melihat situasi dan kondisi para remaja di lingkungan desa banyak yang putus sekolah dan pengangguran. Keadaan tersebut dikhawatirkan dapat menimbulkan kenakalan remaja yang bisa meresahkan masyarakat. Sementara itu belum ada majelis taklim yang terbentuk di lingkungan desa untuk anak anak dan remaja. Maka diadakanlah pengajian diikuti putra putri di wilayah RW 5 desa Karanganyar menggunakan tempat rumah bapak Kusdi di wilayah RT 3 RW V berjumlah 12 orang, di asuh oleh bapak Yusuf seorang pendatang dari daerah Welahan Jepara yang tinggal mengontrak rumah bapak Kusdi. Seiring dengan bertambahnya anggota pada majelis taklim ini maka tempat pengajian tidak muat lagi menampung anggota saat mengaji.

Melihat kondisi ini ada seorang warga desa Karanganyar bernama ibu Hj. Churiyah Maksum yang memiliki tanah di wilayah RT 2 RW 5 memberikan tanah wakaf kepada pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak untuk digunakan dan dibangun musholla.¹

Bapak Yusuf tidak bisa mengasuh Majelis taklim dalam waktu lama karena meninggal dunia di masa periode pertama perkembangan. Menurut Bapak Supandi, selaku pengasuh yang sekarang menjadi ketua Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, sepeninggal Bapak Yusuf pengurus berupaya melakukan pemantapan perekrutan dan pembentukan struktur, kemudian melakukan kegiatan-kegiatan, yaitu

¹ Nur Salim, *tokoh masyarakat yang mempunyai peran dalam pembentukan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak*, Wawancara pribadi, Karanganyar, 4 September 2022.

pengajian dan kegiatan sosial. Seiring dengan perjalanan waktu, Majelis Taklim Roudlotul Mubarak mengalami perkembangan dan kemajuan yang baik. Pada tahun ke 5 sejak berdirinya mampu menampung sebagian besar remaja di wilayah sekitar musholla Roudlotul Mubarak desa Karanganyar.²

2. Susunan Pengurus Majelis Taklim Roudlotul mubarak desa Karanganyar

Dalam menjalankan kegiatannya, majelis taklim harus memiliki struktur kepengurusan seperti lembaga lainnya, sehingga kegiatannya dapat dikendalikan dan dilaksanakan dengan baik. Pimpinan rapat taklim diisi oleh ketua, sekretaris, bendahara, kelurahan dan anggota. Struktur administrasi dibentuk sesuai dengan kegiatan bisnis Dewan Taklim. Struktur kepengurusan sesuai dengan tabel berikut :³

TABEL 4.1.
Struktur Organisasi Majelis Taklim Roudlotul Mubarak
Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Demak

NO	TUGAS / JABATAN	NAMA
1	Pelindung	Kepala Desa Karanganyar : Agus Sudiarto, MM
2	Penasehat	Nur Salim
3	Ketua	Supandi
4	Wakil Ketua	Zuriyanto
5	Sekretaris	Wiratmoko Adi
6	Bendahara	Shokib
7	Seksi Pendidikan	Rosyidi
8	Seksi Dakwah dan Kehumasan	Siti Aisyah
9	Seksi Sarana dan Prasarana	Sukamto

² Supandi, *ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang*, wawancara pribadi, Karanganyar, 5 September 2022.

³ Dokumentasi Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Ds. Karanganyar Demak, 24 September 2022

3. Visi, Misi dan Tujuan dibentuknya Majelis Taklim Roudlotul Mubarak.

Sebagaimana dalam sebuah lembaga / organisasi perkumpulan di dalam Majelis Taklim Roudlotul Mubarak juga memiliki visi dan misi. Saat itu Visi dan Misi Majelis taklim baru disusun di saat menjelang pengajian santunan anak yatim bulan muharrom bertepatan dengan tanggal 10 September 2012.

a. Visi :

Mewujudkan generasi muslim yang beriman dan bertakwa (IMTAQ) yang berakhlak mulia dan beramal saleh yang bermanfaat bagi agama dan bangsa.

b. Misi :

- 1) Terbentuknya generasi muda yang bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki rasa cinta tanah air, syukur dan ikhlas serta dan mengharapkan ke-ridhoan-Nya.
- 2) Terbentuknya generasi muda muslim yang memiliki rasa persatuan dan persaudaraan Islam (*Ukhuwah Islamiyah*)

c. Tujuan

- 1) Menjadikan generasi muda yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat.
- 2) Mewujudkan masyarakat yang beriman taat beribadah kepada Allah SWT.⁴

4. Keadaan Geografis Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karangayar Kec. Karanganyar Kab. Demak

Tempat Majelis taklim Roudlotul Mubarak cukup strategis di wilayah RT 2 RW 5 desa Karanganyar. Sekitar 50 meter dari jalan raya Demak – Kudus. Menempati musholla yang namanya juga sama yaitu musholla Roudlotul Mubarak desa Karanganyar.

Adapun keadaan geografis Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yakni berada di Dukuh Babadan Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Demak dengan batas wilayah :

⁴ Hasil Observasi, papan informs di Tempat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa. Karanganyar Kec. Karanganyar Demak, Karanganyar 24 September 2022.

- a. Di sebelah utara berbatasan dengan wilayah desa Jati Kec. Jati kabupaten Kudus
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo kec. Karanganyar.
- c. Di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ngeplik kec. Karanganyar.
- d. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedungwaru kec. Karanganyar.

5. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Demak.

Guna menunjang kelancaran dan kualitas kegiatan maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana. Di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar cukup mendukung dalam melaksanakan kegiatannya. Diantara sarana dan prasarana tersebut adalah :⁵

Tabel 4.2

Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Meja pendek untuk mengaji	4	Baik
2.	Almari	1	Baik
3.	Podium	1	Baik
4.	Karpet	3	Baik
5.	Rak sepatu/sandal	1	Baik
6.	Sound system	1	Baik
7.	Papan Informasi	1	Baik
8.	Rebana	1 set	Baik
9.	Kitab Al Qur'an	8	Baik
10.	Kitab Albarzanji	3	Baik
11.	Buku anggota	1	Baik
12.	Buku kas keuangan	1	Baik

⁵ Hasil Observasi di Tempat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa. Karanganyar Kec. Karanganyar Demak, Karanganyar 24 September 2022.

6. Keadaan Konselor Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Demak

Keberadaan konselor di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak diharapkan mampu dan dapat meminimalisir perilaku menyimpang pada remaja. Konselor yang terlibat langsung pada proses penelitian antara lain :

- a. Ustadz Zuriyanto, usia 37 tahun. Selaku Wakil Ketua, sejak muda usia sangat suka dengan dunia organisasi yang membina para remaja. Memimpin hadrah /rebana di majelis taklim, sehingga sangat dekat dengan para remaja.
- b. Ustadzah Siti Aisyah, S.Pd.I, usia 44 tahun, seksi Dakwah dan Kehumasan. Tausyiahnya selalu menarik perhatian para remaja, sehingga materi yang disampaikan sangat menyenangkan dan mudah dipahami.
- c. Bapak Supandi, usia 57 tahun Selain sebagai ketua pengurus juga memberikan materi keagamaan dan konselor di majelis taklim.

7. Keadaan anggota dan responden Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Demak

Adapun anggota yang berada di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar dari berbagai kalangan umur, ada yang dewasa maupun remaja. Namun disini penulis memfokuskan kepada remaja dengan jumlah anggota 23 remaja, terdiri dari 14 laki laki dan 9 perempuan.

Bapak Supandi sebagai ketua pengurus mengungkapkan :

“Majelis Taklim Roudlotul Mubarak ini berada di ruang lingkup desa Masyarakat yang berada di sekitar majelis merupakan masyarakat yang awam akan pengetahuan terutama pengetahuan tentang agama. Sebagian besar masyarakatnya bekerja di pasar sebagai pedagang dan buruh perusahaan di daerah sekitar. Pekerjaannya tersebut membuat mereka tak kenal waktu terutama tentang ibadah. Pada remajanya pun banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dengan berperilaku kurang baik hingga terjadinya penurunan akhlak atau krisis

*moral.*⁶

Dari sejumlah 23 anggota remaja Majelis Taklim, ada 3 orang diantaranya yang menjadi Responden karena memiliki perilaku menyimpang seperti tertera pada Tabel berikut ini :⁷

Tabel 4.3. Informan Remaja

NO	NAMA	USIA	PENDIDIKAN
1	S	20	MA
2	HI	18	SD
3	M	15	SMP

1. NIS (20 th), lulusan Madrasah Aliyah. NIS memiliki rasa rendah diri, minder dan kurang dalam berkomunikasi. Saat duduk di bangku sekolah sering membolos tidak minat belajar. Pernah ikut bergabung dengan anak punk. Kedua orang tua termasuk dalam golongan kurang mampu, sehingga orang tua harus kerja keras sebagai buruh serabutan untuk menghidupi 4 orang anaknya.
2. MHI (18 th), remaja putus sekolah sampai SD saja. Orang tua berpendidikan rendah, bekerja sebagai buruh serabutan yang kurang memperhatikan dalam pendidikan anak anaknya. Menurut pengurus Majelis taklim dalam usia anak anak sudah pernah minum minuman keras.
3. MM (12 th), remaja masih duduk di bangku SMP, sering bolos tidak minat sekolah. Dalam keseharian suka begadang berkumpul dengan orang orang di atas usianya. Pernah melakukan pencurian besi di bengkel las besi dengan teman sebayanya. Namun karena usia

⁶ Supandi, *ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang*, wawancara pribadi, Karanganyar, 5 September 2022.

⁷ Hasil Observasi di Tempat Majelis Taklim Roudltul Mubarak Desa. Karanganyar Kec. Karanganyar Demak, Karanganyar 24 September 2022.

masih anak - anak maka masalah diselesaikan secara kekeluargaan.⁸

B. Hasil Penelitian

1. Peran Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam Memberikan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Untuk Mengatasi perilaku menyimpang Remaja.

Dalam kehidupan para remaja sering kali diselingi hal hal negatif yang timbul karena penyesuaian dengan lingkungan sekitar baik lingkungan dengan teman temannya di rumah maupun lingkungan pada saat dia di sekolah.

Dalam penelitian yang dilakukan di desa Karanganyar Kec. Karanganyar Demak perilaku menyimpang yang terjadi pada beberapa remaja dari tahun ke tahun selalu tumbuh generasi baru yang berperilaku menyimpang. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Supandi ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar bahwa :

“Ada beberapa anak remaja yang sudah lulus SMP jika tidak melanjutkan sekolah mencari pekerjaan sebagai buruh serabutan. Dengan tingkat pendidikan yang rendah Kondisi tersebut menimbulkan masalah social, diantaranya kebiasaan kebiasaan buruk. Salah satunya adalah remaja yang sudah bergabung menjadi anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak pernah melakukan pencurian, yang pernah dilakukan oleh anak (MM) dengan teman temannya yaitu mencuri pipa besi di bengkel Las dan bubut CV Nusatech desa Karanganyar.”⁹

MM salah satu responden remaja yang memiliki perilaku menyimpang saat dilakukan wawancara yang pertama menyampaikan :

“Perbuatan itu terjadi seketika saat nongkrong sama teman teman menjelang sore di tepi

⁸ Zurianto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

⁹ Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, Karanganyar, 5 September 2022.

sungai sebelah pabrik las pintu air milik Pak Sabar (Nusatech). Dari situlah ada niat untuk mengambil besi nanti malam”¹⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim salah satu tokoh masyarakat dan juga pengurus Majelis Taklim, beliau menyampaikan :

“Pengurus Majelis Taklim memahami perkembangan tersebut dengan membuat langkah – langkah pencegahan bilamana terjadi penyimpangan perilaku pada remaja. Upaya yang dilakukan dengan berbagai kegiatan kegiatan yang sudah di rencanakan dan terprogram.”¹¹

Menurut Bapak Supandi, bahwa Majelis taklim Roudlotul Mubarak telah menyusun program kerja yang dilaksanakan sebagai langkah untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja dengan bimbingan dan Konseling Islam di Desa Karanganyar tersebut antara lain :

“Yang pertama adalah Pengajian rutin. Dalam meningkatkan peranan majelis taklim untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja adalah dengan mengadakan pengajian rutin. Pengajian yang sekaligus sebagai klinik konseling Islami ini mengarah pada bidang pengembangan ajaran Islam untuk para remaja yang menjadi anggota.

Yang kedua Kegiatan tadarrus yang dilakukan oleh majelis taklim Roudlotul Mubarak bagi remaja anggota setiap hari sehabis sholat maghrib tempat pelaksanaan dilakukan di Musholla Roudlotul mubarak. Para anggota majelis taklim tidak hanya melakukan tadarrus saja, namun para anggota juga mengajarkan remaja cara mengaji dengan baik yaitu

¹⁰ MM, *Remaja Anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak*, Wawancara pribadi, Karanganyar, 9 September 2022.

¹¹ Nur Salim, *tokoh masyarakat yang mempunyai peran dalam pembentukan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak*, Wawancara pribadi, Karanganyar, 4 September 2022.

salah satunya dengan belajar ilmu tajwid, sehingga remaja mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Pembimbing tadarus anak anak putra oleh Ustadz Rosidi dan untuk anggota putri oleh Ustadzah Halimah.¹²

Menurut bapak Supandi selaku ketua Majelis Taklim, bahwa :

“Kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim Roudlotul Mubarak yang kesemuanya itu bersifat ibadah diharapkan dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dalam memberikan bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja khususnya yang termasuk remaja yang bermasalah. Semua ilmu yang didapat dalam setiap kegiatan mengarah pada ajaran agama Islam yang mengatur tata cara kehidupan di dunia dan persiapan bekal di akhirat.”¹³

Hasil wawancara dengan Ustadz Zuriyanto disampaikan bahwa :

“Materi-materi dalam kegiatan pengajian berisikan penanaman nilai-nilai agama kepada para remaja, menanamkan akhlak mulia, konsisten beribadah serta menanamkan rasa percaya diri yang bermental spiritual agamis, sehingga dapat membentengi penyimpangan – penyimpangan, seperti perilaku minum-minuman khamar yang memabukkan, pencurian.”¹⁴

Peranan majelis taklim Roudlotul Mubarak yang ada di lingkungan para remaja disini diharapkan juga sangat membantu dalam memberikan bimbingan dan konseling Islam

¹² Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, Karanganyar 5 September 2022

¹³ Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, Karanganyar 5 September 2022

¹⁴ Zuriyanto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

sehingga mampu mengarahkan anak-anak atau para remaja untuk tidak berperilaku menyimpang di lingkungan masyarakat.

2. Pendekatan Bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Zuriyanto dalam wawancaranya :

“Dengan adanya bimbingan keagamaan ini untuk para remaja dapat menceritakan keluh kesah ataupun permasalahan yang dihadapi, terutama untuk remaja yang mengalami krisis akhlak atau penurunan moral, berperilaku kurang baik yang seharusnya tidak dilakukan.”¹⁵

Diungkapkan oleh MHI saat di wawancarai pertama kali oleh peneliti :

“Di rumah hanya Bapak yang sibuk dengan pekerjaannya, ibu pergi menggelandang nggak pulang, karena saat itu habis bertengkar dengan bapak. Aku males keluar rumah, kalau Bapak ku tau aku “ngombe” (minuman keras) bisa marah saya di hajar.”¹⁶

Sehubungan dengan kondisi moral remaja anggota seperti yang disampaikan dari hasil wawancara dengan MHI di atas, Bapak Supandi dalam wawancara menyampaikan :

“Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak desa Karanganyar menggunakan metode Interview dan ceramah umum. Bimbingan keagamaan ini dilakukan secara pribadi yaitu dengan komunikasi secara langsung antar pembimbing dan remaja. Remaja datang pada kegiatan pertemuan rutin pada

¹⁵ Zuriyanto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

¹⁶ MHI, wawancara pribadi, anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yang memiliki perilaku menyimpang. Karanganyar, 8 September 2022.

Majelis Taklim, dari situ akhirnya ada komunikasi dengan pembimbing untuk menceritakan serta mengkonsultasikan persoalannya.”¹⁷

Menurut Ustadz Zuriyanto, bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan oleh Majelis Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar antara lain yaitu :

- a. *Identifikasi, Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal klien beserta gejala-gejalayang tampak. Dalam langkah ini, pembimbing mengetahui klien yang perlu mendapat bimbingan.*
- b. *Diagnosa, yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi remaja anggota berdasarkan latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan memadukan studi terhadap remaja anggota.*
- c. *Terapi, yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.*
- d. *Evaluasi dan Follow up, langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauhmanakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow up atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.¹⁸*

Pada wawancara dengan MHI anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, mengatakan bahwa:

”Bimbingan dan pengajian yang saya ikuti di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak bapak Kyainya baik, tidak suka marah. Banyak memberi contoh contoh berperilaku yang baik, saya juga diajak sholat berjamaah kemudian memberikan pengetahuan

¹⁷ Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, karanganyar 5 September 2022

¹⁸ Zuriyanto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

keagamaan yang belum pernah dipahami dalam menjalankan kewajiban beserta tata caranya.”¹⁹

Menurut Ustadzah Siti Aisyah :

“Setelah pelaksanaan bimbingan, dalam data lapangan pembimbing mencatat dan menilai setiap prosesnya untuk mengetahui perubahan-perubahan remaja dalam berperilaku. Kemudian dengan itu pembimbing dapat menindaklanjuti perkembangan remaja untuk waktu kedepan dalam jangka waktu yang panjang dan untuk masa depannya kelak”.²⁰

Bimbingan Konseling Islam yang diterapkan berupa nasehat, petunjuk dan pengarahan bagi remaja untuk membekali diri pada kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan atau aturan agama. Selain itu, agar senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan agar mereka mau menjalankan kewajiban sebagai umat Islam dan menghiasi diri dengan akhlaqul karimah.

3. Faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam.

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa proses bimbingan konseling Islam yang diterapkan di Majelis Taklim tak lepas dari kelancaran dan hambatan. Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dalam pembinaan moral remaja tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat, antara lain :

a. Faktor Pendukung

Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Aisyah, disampaikan bahwa :

¹⁹ MHI, wawancara pribadi, anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yang memiliki perilaku menyimpang. Karanganyar, 30 September 2022.

²⁰ Siti Aisyah, Seksi dakwah dan Kehumasan Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, karanganyar 8 September 2022

“Faktor pendukung dalam bimbingan konseling Islam adalah Respon positif dari masyarakat sekitar di setiap kegiatan di majelis. Masyarakat sangat mendukung penuh tiap-tiap kegiatannya, dan tak sedikit juga yang ikut serta mengikuti agenda- agenda majelis terutama pembacaan maulid dan shalawat. Masyarakat yang mendukung moril dan materiil setiap adanya kegiatan yang dilakukan di majelis dan ada juga yang ikut serta di dalamnya, baik kegiatan sehari-hari maupun agenda-agenda besar.”²¹

Menurut Ustadz Zurianto yang membidangi pengajian dan sholawat rutin tiap hari Kamis malam Jum’at :

Remaja sangat suka nada dan irama-irama shalawat dan qosidah yang diiringi alat hadroh yang membuat mereka jadi lebih tertarik. Apalagi dikolaborasi dengan musik jaman sekarang, yang membuat shalawat dan qosidah tidak ketinggalan zaman dan mudah didengar, dan juga mudah untuk dihafal. Qosidah- qosidahnya juga bisa membuat hati jadi tenang saat mendengarnya.”²²

Dengan lantunan qosidah dan shalawat yang indah serta di iringi dengan alat hadroh yang membuat remaja tertarik untuk mengikuti kegiatan di majelis dan juga dapat membuat hati tenang saat mendengarkan lantunan-lantunan shalawat dan qosidah tersebut.

Menurut Bapak Nur Salim, bahwa dukungan tidak hanya dari masyarakat saja :

“Dari pemerintah desa Karanganyar juga memberikan dukungan dan bantuan untuk majelis

²¹ Siti Aisyah, Seksi dakwah dan Kehumasan Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, Karanganyar 8 September 2022

²² Zurianto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

*taklim dalam melaksanakan kegiatan. Bentuk dukungan dalam berbagai bantuan dana maupun fasilitas untuk sarana prasarana kegiatan di majelis Taklim”.*²³

b. Faktor Penghambat.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam pada remaja di Majelis Roudlotul Mubarak tidak selamanya berjalan dengan lancar, terdapat kendala ketika proses pelaksanaan tersebut dilakukan.

Beberapa kendala disampaikan oleh Pimpinan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Bapak Supandi sebagai berikut :

*“Lingkungan pergaulan remaja yang ada sekitar kurang baik, karena mayoritas masyarakatnya sibuk dengan pekerjaannya dan tak mengenal waktu serta keawaman mereka tentang pengetahuan agama yang membuat mereka tak memperhatikan anak remajanya yang sedang tumbuh kembang dan membutuhkan perhatian.”*²⁴

Selanjutnya faktor penghambat yang kedua sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah Siti Aisyah :

Kesibukkan anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Remaja yang ada di majelis tidak hanya bersekolah saja, ada juga yang bekerja. Pekerjaan dan tugas sekolah yang kadang buat mereka jadi sulit untuk membagi waktu antara kegiatan mereka dan majelis. Kesibukan ini memang cukup beralasan mengingat anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak merupakan remaja yang rata-rata masih dalam status pelajar dan ada sebagian yang sudah

²³ Nur Salim, tokoh masyarakat yang mempunyai peran dalam pembentukan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Wawancara pribadi, Karanganyar, 4 September 2022.

²⁴ Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, karanganyar 5 September 2022

*bekerja, sehingga terkadang waktu-waktu yang disediakan untuk kegiatan berbenturan dengan waktu mereka untuk aktivitas lainnya.*²⁵

Sedangkan Ustadz Zuriyanto menyampaikan bahwa :

*“Sosial media yang digunakan remaja melalui Gadget / HP sering di dapati tidak semestinya, mengakses hal-hal negatif. Apalagi di zaman modern seperti ini, sangat mudah terbawa arus barat arus globalisasi yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran Islam. Penggunaan sosial media yang tidak dimanfaatkan dengan baik, hingga mudah terpengaruh dan terbawa dengan hal-hal negatif.”*²⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan, kesibukan dalam beraktifitas sehari hari dan efek penggunaan Gadget bisa menjadi terhambatnya konselor dalam proses bimbingan dan konseling Islam.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam Memberikan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Untuk Mengatasi Perilaku menyimpang Remaja.

Perkembangan Majelis taklim di kota-kota besar maupun di pedesaan baik yang di prakarsai oleh umat yang membutuhkannya, maupun yang terbentuk atas prakarsa tokoh agama, maupun lembaga keagamaan menunjukkan betapa pentingnya dakwah dan pendidikan keagamaan masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim, bukan saja dalam upaya untuk menambah pengetahuan tentang syariat atau ibadah pada anggotanya, tetapi juga berperan dalam meningkatkan menerapkan pemahaman Agama Islam dalam kehidupan sosial sehari – hari.

²⁵ Siti Aisyah, Seksi Dakwah dan kehumasan Majelis taklim Roudlotul Mubarak, wawancara pribadi, Karanganyar 8 September 2022

²⁶ Zuriyanto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

taklim menurut Bapak Supandi, bahwa Majelis taklim Roudlotul Mubarak telah menyusun program kerja yang dilaksanakan sebagai langkah untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja dengan bimbingan dan Konseling Islam di Desa Karanganyar tersebut antara lain :

Yang pertama adalah Pengajian rutin. Dalam meningkatkan peranan majelis taklim untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja adalah dengan mengadakan pengajian rutin. Pengajian yang sekaligus sebagai klinik konseling Islami ini mengarah pada bidang pengembangan ajaran Islam untuk para remaja yang menjadi anggota. Bentuk pengajian tidak monoton dengan ceramah satu arah tapi dikemas dengan berbagai model seperti praktek ibadah, latihan rebana dan pada peringatan hari besar Islam diadakan lomba menghafal surat Al Qur'an dan lomba Adzan. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja yang sudah menjadi anggota bisa lebih bersemangat, tidak bosan dalam mengikuti kegiatan dan bagi yang belum bisa tertarik untuk mengikutinya. Di sela sela kegiatan itulah pengurus memberikn sedikit masukan atau sekaligus konselin secara umum kepada remaja peserta.

Pelaksanaan seluruh kajian seminggu sekali di setiap Kamis malam Jum'at merupakan salah satu usaha preventif agar remajamemiliki pemahaman yang baik dalam menjalankan dan menerapkan syariat agama Islam. Sehingga remaja bisa terhindar dari perbuatan perbuatan yang bisa berdampak buruk bagi dirinya sendiri atau bagi keluarga serta orang lain.

Pengurus sangat telaten dalam mendampingi remaja dan selalu mengupayakan cara – cara agar remaja tidak bosan dalam mengikuti kegiatan.

Upaya penanggulangan secara preventif yaitu suatu usaha untuk menghindari kenakalan atau mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan sebelum rencana kenakalan itu bisa atau setidaknya dapat memperkecil jumlah kenalan remaja setiap harinya. Agar dapat mewujudkan upaya penggulangan tersebut perlu dilakukan langkah langkah yang tepat dalam melakukan upaya preventif tersebut antara lain :

- a. Dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terakhir dalam membentuk pribadi anak, sehingga langkah yang dapat ditempuh dalam upaya preventif ini antara lain menciptakan

lingkungan keluarga yang harmonis dengan menghindari percecokan antara istri dan suami serta kerabat yang lain. Orang tua hendaknya lebih banyak meluangkan waktu dirumah, sehingga mereka mempunyai waktu untuk memberi perhatian terhadap pendidikan anaknya.

- b. Dalam lingkungan masyarakat langkah-langkah pencegahan yang harus ditempuh masyarakat antara lain adalah perlu adanya pengawasan atau kontrol dengan jalan menyeleksi masuknya unsur-unsur baru. Menciptakan kondisi sosial yang sehat, sehingga dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak. Memberi kesempatan untuk berpartisipasi pada bentuk kegiatan yang lebih relevan dengan adanya kebutuhan anak muda zaman sekarang.³⁰

Yang kedua Kegiatan tadarrus yang dilakukan oleh majelis taklim Roudlotul Mubarak bagi remaja anggota setiap hari sehabis sholat maghrib. Pengurus juga mengajarkan remaja cara mengaji dengan baik yaitu salah satunya dengan mempelajari ilmu tajwid, sehingga remaja mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Pembimbing tadarus anak anak putra oleh Ustadz Rosidi dan untuk anggota putri oleh Ustadzah Halimah.³¹

Tadarus dilaksanakan di rumah ustadz dan ustadzah ini bertujuan mendekatkan rumah para remaja dengan tempat mereka mengaji.

Ustadz Zuriyanto menambahkan bahwa : “Materi-materi dalam kegiatan pengajian berisikan penanaman nilai-nilai agama kepada para remaja, menanamkan akhlak mulia, konsisten beribadah serta menanamkan rasa percaya diri yang bermental spiritual agamis, sehingga dapat membentengi penyimpangan – penyimpangan, seperti perilaku minum-minuman khamar yang memabukkan, pencurian.”³²

Kegiatan-kegiatan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yang dilakukan untuk pembentukan sikap keagamaan remaja

³⁰ AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 2, September 2015

³¹ Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, karanganyar 5 September 2022

³² Zuriyanto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak diantaranya melalui kegiatan rutin yaitu mengaji Al-qur'an dan membaca yasin dan tahlil. Dengan adanya kegiatan rutin ini diharapkan dapat menambah kesadaran remaja dalam beribadah.

Pada dasarnya seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak merupakan usaha bimbingan konseling Islam, yaitu dalam upaya pembinaan moral dengan pendekatan Agama Islam. Proses pemberian bimbingan diberikan kepada remaja yang mengalami penurunan moral dan ingin memecahkan permasalahannya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan serta masa depannya. Majelis taklim Roudlotul Mubarak sebagai wadah kegiatan berperan aktif dalam membangun jiwa para remaja agar tidak memiliki perilaku yang menyimpang. Adapun peran aktif Majelis Taklim tercermin dalam program kegiatan yang di rancang dan dilaksanakan dalam bentuk Pertemuan rutin seminggu sekali, tadarus, sholawat rebana dan kegiatan sosial sarapan bareng santri ad dzikro memiliki peranan dalam menanggulangi perbuatan yang menyimpang pada remaja di lingkungan desa Karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Demak

2. Analisis Pendekatan Bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja.

Bimbingan Konseling Islam dalam pembinaan moral remaja pada Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar adalah proses pemberian bantuan kepada remaja yang mengalami penurunan moral dengan membinaanya untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan ketentuan norma dan agama.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Zuriyanto dalam wawancaranya : “Dengan adanya bimbingan keagamaan ini untuk para remaja dapat menceritakan keluh kesah ataupun permasalahan yang dihadapi, terutama untuk remaja yang mengalami krisis akhlak atau penurunan moral, berperilaku kurang baik yang seharusnya tidak dilakukan.”³³

³³ Zuriyanto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

Seperti yang terjadi pada remaja anggota inisial MHI saat di wawancara pertama kali oleh peneliti : “Di rumah hanya Bapak yang sibuk dengan pekerjaannya, ibu pergi menggelandang nggak pulang, karena saat itu habis bertengkar dengan bapak. Aku males keluar rumah, kalau Bapak ku tau aku “ngombe” (minuman keras) bisa marah saya di hajar”³⁴

MHI merasa tidak ada tempat untuk menyampaikan isi hati karena kondisi keluarga yang kurang memperhatikan dirinya. Disinilah peran Majelis taklim untuk hadir membantu permasalahan yang dihadapi oleh MHI atau anggotanya. MHI juga aktif ikut anggota kesenian Barongan. Jadi konselor memberi kebebasan para anggotanya untuk berkreasikan dalam bidang yang mereka sukai.

Sehubungan dengan kondisi moral remaja anggota seperti yang disampaikan dari hasil wawancara di atas, Bapak Supandi dalam wawancara menyampaikan : “Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak desa Karanganyar menggunakan metode Interview dan ceramah umum. Bimbingan keagamaan ini dilakukan secara pribadi yaitu dengan komunikasi secara langsung antar pembimbing dan remaja. Remaja datang pada kegiatan pertemuan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis malam Jum’at pada Majelis Taklim, dari situ akhirnya ada komunikasi dengan pembimbing untuk menceritakan serta mengkonsultasikan persoalannya.”³⁵

Adapun tahapan proses konseling Islam Menurut Ustadz Zuriyanto, bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan oleh Majelis Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar antara lain yaitu :

- a. Identifikasi, Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal remaja beserta gejala-gejalayang tampak. Dalam langkah

³⁴ MHI, wawancara pribadi, anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yang memiliki perilaku menyimpang. Karanganyar, 8 September 2022.

³⁵ Supandi, ketua Majelis taklim Roudlotul Mubarak periode 2015 sampai sekarang, wawancara pribadi, karanganyar 5 September 2022

ini, pembimbing mengetahui remaja yang perlu mendapat bimbingan.

Hal pertama yang dilakukan pembimbing adalah mendekati diri secara personal melakukan percakapan pribadi agar dapat mengetahui dan mendapatkan informasi yang tepat mengenai permasalahan remaja. Pembimbing mendekati diri kepada remaja dan banyak mendengarkan keluh kesahnya sehingga membuat remaja merasa nyaman dan percaya kepada pembimbing sehingga remaja dapat bercerita secara rileks dan pembimbingpun dapat mengetahui dan memahami remaja tersebut.

- b. Diagnosa, yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi remaja anggota berdasarkan latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan memadukan studi terhadap remaja anggota.

Pembimbing dalam langkah ini mengetahui dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh remaja berdasarkan cerita dan latar belakangnya. Dengan pembimbing mendengarkan cerita serta keluh kesah remaja dan juga mengamati keadaan lingkungan sekitar, pembimbing dapat mengetahui dan memahami maksud dan permasalahan yang dihadapi remaja.

- c. Terapi, yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.

Dalam langkah ini merupakan proses dari bimbingan yang membutuhkan waktu yang cukup lama tidak bisa dengan cepat dalam perubahannya. Bimbingan ini juga, pembimbing harus mendampingi secara terus menerus dan mengamati remaja untuk mencapai hasil yang terbaik. Pembimbing melakukan bimbingan secara berulang-ulang dengan terus menerus dan selalu mengamati setiap hal yang dilakukan remaja tersebut, agar pembimbing dapat memantau dan mengetahui perubahan setiap halnya dan keberhasilan dari proses yang dilakukan remaja.

- d. Evaluasi dan *Follow up* atau tindak lanjut. Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui

sejauhmanakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow up atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.³⁶

Dari analisa di atas didapatkan hasil yang positif sebagaimana di sampaikan oleh salah satu informan remaja yang pernah memiliki perilaku menyimpang yaitu inisial MHI anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, mengatakan bahwa: "Bimbingan dan pengajian yang saya ikuti di Majelis Taklim Roudlotul Mubarak bapak Kyainya baik, tidak suka marah. Banyak memberi contoh contoh berperilaku yang baik, saya juga diajak sholat berjamaah kemudian memberikan pengetahuan keagamaan yang belum pernah dipahami dalam menjalankan kewajiban beserta tata caranya."³⁷

Dari hasil kutipan hasil wawancara dengan remaja informan menjadi salah satu indicator dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada Majelis taklim. Namun kegiatan yang telah berjalan harus tetap di jalankan dan dibuat evaluasi. Bimbingan konseling Islam diterapkan kepada remaja dalam bentuk penyuluhan, bimbingan dan bimbingan agar mereka dapat membekali diri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan anjuran atau aturan agama. Juga agar mereka senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaannya serta siap menunaikan kewajibannya sebagai muslim dan menghiasi dirinya dengan akhlak yang baik.

3. Analisis Faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam.

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa proses bimbingan konseling Islam yang diterapkan di Majelis Taklim tak lepas dari kelancaran dan hambatan. Dalam

³⁶ Zurianto, wawancara pribadi pengurus Majelis Taklim Roudlotul Mubarak, Karanganyar, 10 September 2022

³⁷ MHI, wawancara pribadi, anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yang memiliki perilaku menyimpang. Karanganyar, 30 September 2022.

melaksanakan bimbingan keagamaan dalam pembinaan moral remaja tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat, antara lain :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam bimbingan konseling Islam adalah Respon positif dari masyarakat sekitar di setiap kegiatan di majelis. Masyarakat sangat mendukung penuh tiap-tiap kegiatannya, dan tak sedikit juga yang ikut serta mengikuti kegiatan di majelis taklim. Masyarakat selalu mendukung moril dan materiil setiap adanya kegiatan yang dilakukan di majelis dan ada juga yang ikut serta di dalamnya, baik kegiatan sehari-hari maupun agenda-agenda besar.

Dukungan dari masyarakat tersebut sangat membantu keberlangsungan kegiatan bimbingan Konseling Islam pada Majelis Taklim Roudlotul Mubarak.

Dukungan tidak hanya dari masyarakat saja dari pemerintah desa Karanganyar juga memberikan dukungan dan bantuan untuk majelis taklim dalam melaksanakan kegiatan. Bentuk dukungan dalam berbagai bantuan dana maupun fasilitas untuk sarana prasarana kegiatan di majelis Taklim.

b. Faktor Penghambat.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam pada remaja di Majelis Roudlotul Mubarak tidak selamanya berjalan dengan lancar, terdapat kendala ketika proses pelaksanaan tersebut dilakukan.

Lingkungan pergaulan remaja yang ada sekitar kurang baik, karena mayoritas masyarakatnya sibuk dengan pekerjaannya dan tak mengenal waktu serta keawaman mereka tentang pengetahuan agama yang membuat mereka tak memperhatikan anak remajanya yang sedang tumbuh kembang dan membutuhkan perhatian.

Faktor penghambat dari dalam anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Remaja yang ada di majelis tidak hanya bersekolah saja, ada juga yang bekerja. Pekerjaan dan tugas sekolah yang kadang buat mereka jadi sulit untuk membagi waktu antara kegiatan mereka dan majelis. Kesibukan ini memang cukup beralasan

mengingat anggota Majelis Taklim Roudlotul Mubarak merupakan remaja yang rata-rata masih dalam status pelajar dan ada sebagian yang sudah bekerja, sehingga terkadang waktu-waktu yang disediakan untuk kegiatan berbenturan dengan waktu mereka untuk aktivitas lainnya.

Sosial media juga merupakan faktor yang perlu diperhitungkan, dimana remaja dalam penggunaan Gadget / HP sering di dapati tidak semestinya, mengakses hal-hal negatif.

Berdasarkan faktor faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan, kesibukan dalam beraktifitas sehari hari dan efek penggunaan Gadget bisa menjadi terhambatnya konselor dalam proses bimbingan dan konseling Islam. Namun hal tersebut telah diantisipasi oleh pengurus Majelis Taklim, dengan tiada henti dan tanpa lelah meningkatkan kualitas program kerja yang telah dirancang agar bisa menjadikan remaja di lingkungan wilayah Majelis Taklim yaitu desa Karanganyar menjadi generasi yang berakhlakul Karimah.